

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri, merupakan perkembangan kehidupan lebih lanjut dari proses cara manusia memenuhi kebutuhan hidup materi. Masyarakat tradisional, sebelum dapat memasuki kehidupan industri, lebih dulu menjalani prakondisi untuk tinggal landas (*preconditions for take off*) atau masa transisi, dan kemudian baru dapat melakukan tinggal landas (*take off*) kesuasana pembangunan industri. Masa transisi ini bukan merupakan masa yang pendek, melainkan cukup lama. Indonesia mungkin akan memakan waktu lima PELITA. Pada masa transisi ini tidak berarti bahwa proses perkembangan industri itu belum mulai, melainkan belum berjalan dengan intensitas yang tinggi karena kekuatannya belum penuh (Nursid Sumaatmadja, 1988:183).

Pembangunan industri (industrialisasi) yang dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan nasional dan kesejahteraan penduduk, juga harus sejalan dengan pemecahan masalah-masalah lainnya dan sedapat mungkin tidak menimbulkan masalah baru yang lebih gawat. Oleh karena itu, baik potensi perkembangan industri kecil yang selama ini menjadi masalah bagi pelaku usaha kecil, maupun masalah yang sedang dialami masyarakat dan Negara harus diteliti secara sungguh-sungguh. Potensi berbagai daerah dengan segala masalah yang ada pada daerah yang bersangkutan, harus diintegrasikan sebagai suatu upaya untuk mensejahterakan masyarakat dan daerah yang bersangkutan (Nursid

Sumaatmadja, 1988:183). Industri kecil bisa menjadi solusi bagi kehidupan masyarakat yang lebih baik, karena industri kecil bisa membuka lapangan usaha baru disela sulitnya mencari lapangan pekerjaan baru. Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal merupakan desa yang memberikan kesempatan kepada masyarakatnya menjadi tenaga kerja dibidang industri, hal ini dibuktikan hampir 4% masyarakatnya bekerja di indusri kecil di bidang konveksi.

Usaha kecil dan menengah (UKM) adalah jenis usaha yang paling banyak jumlahnya di Indonesia, tetapi saat ini batasan mengenai kriteria usaha kecil di Indonesia masih beragam. Pengertian kecil dalam usaha kecil bersifat relatif sehingga perlu adanya batasan-batasan yang dapat menimbulkan definisi-definisi usaha kecil dari berbagai segi. Usaha Kecil merupakan usaha produktif dengan skala kecil. Usaha Kecil memiliki kriteria kekayaan bersih paling tinggi Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah), kekayaan Usaha Kecil ini tidak termasuk tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Contoh-contoh usaha kecil diantaranya :

- a. Pedagang dipasar grosir (agen) dan pedagang pengumpul lainnya
- b. Pengrajin industri makanan dan minuman
- c. Industri meubelair, kayu dan rotan
- d. Industri alat-alat rumah tangga
- e. Industri pakaian jadi dan industri kerajinan tangan
- f. Peternakan ayam, itik dan perikanan

g. Industri konveksi (Tio, 2009 di <http://belajarusahakecil>).

Pemerintah dan pihak yang terkait seharusnya lebih memikirkan mengenai keberlangsungan usaha kecil di Indonesia karena industri kecil mempunyai peran dalam pembangunan diantaranya:

1. Industri kecil memberikan lapangan kerja pada penduduk pedesaan yang pada umumnya tidak bekerja secara rutin.
2. Industri kecil memberikan tambahan pendapatan bukan saja untuk pekerja, tetapi juga anggota keluarga dan anggota masyarakat.
3. Dalam hal tertentu industri kecil memproduksi barang-barang keperluan penduduk setempat secara lebih efisien dan lebih murah dibanding dengan industri menengah dan besar. (Mubyarto,1983:216)

Pengertian umum tentang tenaga kerja adalah tentang potensi yang terkandung di dalam diri manusia, yang dikaitkan dengan pendayagunaan diberbagai kegiatan atau usaha yang ada. Tenaga kerja merupakan salah satu unsur modal yang mutlak diperlukan agar pengelolaan suatu industri dapat berjalan lancar. Pembangunan ketenagakerjaan diarahkan pada peningkatan kualitas manusia dan kualitas hidup masyarakat Indonesia (Artoyo, 1986:11). Pembangunan ketenagakerjaan mampu meningkatkan kualitas manusia, hal tersebut dibuktikan dengan adanya pembangunan ketenagakerjaan mempengaruhi individu untuk lebih meningkatkan kualitas manusia itu disbanding manusia lain sehingga dengan kualitas yang baik mengakibatkan kualitas hidup manusia tersebut juga meningkat.

Sejak pertengahan orde baru Desa Tembok Kidul berdiri industri konveksi. Adanya industri tersebut dikarenakan ada faktor pendorong yaitu keterampilan masyarakat daerah sekitar dalam hal membuat kain dan menjahit yang didapat secara turun temurun dari nenek moyang.

Desa Tembok Kidul sebagai sentral pembuatan pakaian, baik celana, baju, dll. Menjadikan Desa Tembok Kidul mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar, hal ini membuat Desa Tembok Kidul menjadi terkenal di daerah-daerah lain khususnya wilayah Kabupaten Tegal dan Kota Tegal.

Perkembangan industri kecil Konveksi Desa Tembok Kidul dari tahun 2007-2012 mengalami peningkatan, tetapi baik dari bahan baku, modal, tenaga kerja jumlahnya terbatas. Hal ini dilihat dari adanya peningkatan pada daerah pemasaran, walaupun belum bisa menjangkau secara merata ke daerah lain.

Atas dasar pemikiran tersebut maka diadakan penelitian dengan judul “Kajian Industri Kecil Konveksi Di Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian tersebut maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi perkembangan industri kecil konveksi di Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal?

2. Bagaimana penyerapan tenaga kerja industri kecil konveksi di Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan maka tujuan penelitian yang dapat di ambil adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan industri kecil di Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.
2. Mengetahui kontribusi industri kecil konveksi terhadap penyerapan tenaga kerja lokal di Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan para pengusaha dibidang industri kecil, dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan industri kecil konveksi di Desa Tembok Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang menyangkut masalah industri yang khususnya berhubungan dengan tenaga kerja.